



Pengaruh Metode Diskusi dalam Materi Satuan Ukuran Panjang terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar

Mitha Uji Ramadhanti^{1✉}, Alberth Supriyanto Manurung²

Universitas Esa Unggul, Indonesia^{1,2}

e-mail : mythauji25@gmail.com¹, alberth@esaunggul.ac.id²

Abstrak

Hasil belajar siswa kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi pada mata pelajaran Matematika masih sangat rendah dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang dimana bahwa KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran matematika adalah 70. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan yang dimana salah satunya adalah metode pembelajaran yang kurang efektif selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) berlangsung. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengaruh metode diskusi sebagai variable bebas (X) dan hasil belajar matematika kelas III sebagai variable terikat (Y). Metode yang digunakan yaitu metode *ex post facto* yang dimana merupakan informasi yang didapatkan dari responden menggunakan teknik pengambilan data yaitu instrument angket dan soal pretest untuk melihat bagaimana pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas III dalam materi satuan ukuran. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ditunjukkan pada pengambilan keputusan hipotesis bahwa diperoleh diperoleh nilai t_{tabel} 2.048. Dari tabel *Coefficients* diatas bahwa hasil uji t untuk Metode diskusi diperoleh $t_{hitung} = 3.503 > 2.048$ dengan signifikansi $0.002 < 0.005$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya metode diskusi (X) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar matematika (Y). kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan pada metode diskusi dalam materi satuan ukuran panjang terhadap hasil belajar matematika di kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi.

Kata Kunci : Metode Diskusi, Hasil Belajar, Hasil Belajar Matematika.

Abstract

The learning outcomes of third grade students at SDN Petojo Utara 01 In the morning, mathematics lessons are still very low from the KKM (Minimum Completeness Criteria) where the KKM (Minimum Completeness Criteria) in mathematics is 70. This is caused by several problems, one of which is the learning method. less effective during distance learning (PJJ). Therefore, in this study, the focus is on the interaction of the discussion method as the independent variable (X) and class III mathematics learning outcomes as the selection variable (Y). The method used is the ex post facto method which is information obtained from respondents using data collection techniques, namely questionnaire instruments and pretest questions to see how the discussion affects the learning outcomes of third grade students in units of measure. The results of the research that have been carried out are shown in the decision making hypothesis that the value of $t_{(table)}$ 2.048 is obtained. From the coefficient table above, the results of the t-test for the discussion method are obtained $t_{(count)} = 3.503 > 2.048$ with a significance of $0.002 < 0.005$. These results indicate that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that the discussion method (X) has an influence on the results of learning mathematics (Y). The conclusion of this study is that there is a significant effect on the discussion method in length material on mathematics learning outcomes in class III SDN Petojo Utara 01 Pagi.

Keywords: Discussion Method, Learning Outcomes, Mathematics Learning Outcomes.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
24 Juni 2022	16 Agustus 2022	02 Desember 2022	05 Desember 2022

Copyright (c) 2022 Mitha Uji Ramadhanti, Alberth Supriyanto Manurung

✉ Corresponding author :

Email : mythauji25@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3482>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Belajar merupakan cara kita untuk mendapatkan ilmu, baik dari luar individu maupun dalam individu dan kelompok. Namun, kondisi saat ini tidak mendukung, fungsi guru dalam pelaksanaan pembelajaranpun mendominasi dan aktivitas sangatlah rendah. Tidak sedikit hasil belajar peserta didik yang didapatkan pada pelajaran matematika sebelumnya di kelas V, menunjukkan nilai siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemungkinan salah satu penyebab terjadinya perolehan nilai yang rendah karena kondisi saat ini covid-19 melanda tanah air yang diharuskan peserta didik belajar secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Triani Koto, 2014). Selain itu, metode yang digunakan guru juga berpengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, tepatnya di SDN Petojo Utara 01 Pagi yaitu telah diperoleh hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika rendah dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM pada pelajaran Matematika. KKM pada mata pelajaran matematika yaitu 70 sedangkan dalam hasil observasi dari perolehan data dapat disimpulkan bahwa hanya 20 anak saja yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu diatas angka 70 dari jumlah keseluruhan siswa kelas III, selebihnya ada 9 anak tidak tuntas karena nilai yang diperoleh masih dibawah KKM yaitu dibawah angka 70. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring atau PJJ kurang maksimal. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM bahkan ada yang jauh dari KKM. Hal tersebut kemungkinan disebabkan metode pembelajaran jarak jauh yang kurang efektif, dan cara belajar anakpun bervariasi. Dari data penilaian siswa kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi bahwa keberhasilan didasari oleh perolehan nilai rata-rata yang mencapai 72,93. Dari 29 siswa 20 diantaranya telah mencapai nilai ketuntasan minimal, dengan nilai tertinggi 84. Sedangkan nilai terendahnya adalah 48, dengan nilai rata-rata kelas adalah 72,93.

Pada rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Diskusi Dalam Materi Satuan Panjang Terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi. Metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik. Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya. Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar (Saadah, 2017). Menurut (Mulyati, 2016a) metode adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode diskusi merupakan interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dan guru untuk menganalisis, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu, metode ini dapat dilakukan dalam bentuk klasikal atau kelompok-kelompok kecil (Saadah, 2017). Diskusi kelompok kecil dapat dibedakan menjadi pasangan kelompok 3-6 orang, kelompok dinamika yaitu mulai dari 2 orang kemudian bergabung menjadi 4 orang, terus bergabung menjadi 8 orang dan seterusnya. Metode diskusi dalam proses mengajar dan belajar berarti metode mengemukakan pendapat dalam musyawarah untuk mufakat. Dengan demikian inti dari pengertian diskusi adalah meeting of minds. Metode diskusi adalah cara memecahkan masalah yang dipelajari melalui saling menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok (Hudah, 2020). Dengan metode ini mendorong siswa untuk dapat berperan aktif, menimbulkan kreativitas, menumbuhkan berfikir kritis dan demokratis, melatih kestabilan emosi dan menetapkan keputusan bersama (Mulyati, 2016a).

Tujuan metode diskusi adalah agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara membahas dan memecahkan masalah tertentu. Manfaat metoda diskusi (a) menimbulkan dan membina sikap

serta perbuatan demokratis, (b) menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpendapat, bersikap dan cara berpikir kritis, analisis dan logis; dan (c) memupuk rasa kerja sama, sikap toleran, rasa sosial menghargai orang lain.

Ada beberapa langkah metode diskusi yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1980) dalam (Mulyati, 2016a) yaitu Membentuk kelompok, Guru menjelaskan konsep permasalahan yang harus dipecahkan kelompok. Setiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban hasil didiskusikan. Guru dan siswa membuat kesimpulan atau guru melengkapi jawaban siswa, sampai materi pelajaran tuntas.

Kelebihan dan kelemahan terdapat pada metode diskusi. Menurut (Dimiyati & Mudjiyono, 2006) dalam (Mulyati, 2016a) kelebihan pada metode diskusi yaitu Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan prakarsa, dan terobosa baru dalam pemecahan suatu masalah, Menumbuhkan sikap menghargai pendapat orang lain, Memperluas wawasan siswa, Mengajarkan pada siswa untuk terbiasa musyawarah mufakat dalam memecahkan suatu masalah. Sedangkan kelemahan menurut Joni (1982) dalam (Mulyati, 2016) yaitu Memerlukan waktu yang lama, Tidak bisa dipakai pada kelompok besar, Informasi yang didapat siswa terbatas, Kadang diskusi dikuasai oleh siswa yang suka berbicara atau ingin menonjolkan diri.

Belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama melalui latihan dan pengalaman yang membawa perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu. Pembelajaran yang bermakna akan terasa jika memiliki kaitan dengan keutuhan seseorang dan memiliki keterlibatan personal (perasaan pembelajar) yang diawali dari diri sendiri (dorongan belajar berasal dari dalam diri), meresap (mempengaruhi sikap, perilaku, dan kepribadian pembelajar) dan dievaluasi. Belajar selalu berkenaan dengan perubahan tingkah laku, sedang perubahan tingkah laku dipelajari melalui psikologi, maka belajar itu sendiri tidak lepas dari sudut pandang psikologi (Manurung dkk., 2020).

Pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat dan jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar (Manurung dkk., 2020).

Menurut Manurung (2020) hasil belajar adalah hasil saat belajar yang berupa penilaian yang berbentuk angka atau symbol. Para siswa diajak untuk mengkaji ulang segala pengetahuan yang didapat di kelas sehingga proses belajar dapat tercapai. Pelajaran matematika merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam bagian kurikulum di Pendidikan Indonesia. Matematika juga merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari saat melakukan kegiatan, oleh karena itu matematika perlu diajarkan di sekolah. Maka jika seseorang ingin mengetahui Panjang tubuhnya akan membutuhkan pengetahuan mengenai pengukuran satuan ukuran Panjang. Oleh karena itu seseorang harus mengetahui ilmu perhitungan (Manurung dkk., 2020). Hasil belajar matematika adalah kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap pembelajaran matematika yang didapatkan dari pengalaman dan latihan selama proses pembelajaran matematika berlangsung.

Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan pengetahuan mengenai bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Sebagai salah satu pedoman dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dan efektif. Penelitian ini juga memberikan informasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi. Memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih serta dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ratnawati, 2020) yang berjudul “Meningkatkan Minat dan Hasil Pembelajaran Matematika Materi Jenis Sudut menggunakan Metode Diskusi Kelompok Siswa Kelas III SDN 9 Melai Tahun Pelajaran 2018/2019.” Hasil penelitian membuktikan penggunaan metode diskusi kelompok

dapat meningkatkan minat siswa menunjukkan perolehan pada studi awal 12 siswa atau 33,33%, naik menjadi 25 siswa atau 69,44% pada siklus pertama, dan 94,44% atau 34 siswa pada siklus kedua. Hal tersebut didukung pula oleh hasil belajar siswa dari rata-rata pada studi 55,83, naik menjadi 66,94 pada siklus pertama, dan 77,50 pada siklus kedua, dengan tingkat ketuntasan belajar sebanyak 7 siswa (19,44%) pada studi awal, 66,94% atau 23 siswa pada siklus pertama, serta 31 siswa atau 86,11% pada siklus kedua dan secara keseluruhan semua kriteria keberhasilan pembelajaran telah tercapai pada siklus kedua. Kesimpulannya adalah penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas III SDN 9 Melai Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019 pada pelajaran matematika materi jenis sudut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Holisoh, 2020) yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Pecahan Melalui Metode Diskusi Pada Kelas VB SDN Karang Asih 03 Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2017/2018.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Metode Diskusi dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V. B. Sedangkan aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru ada peningkatan pada siklus II rata – rata sudah baik. Pembelajaran dengan penerapan Metode Diskusi efektif dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan Metode Diskusi, adanya peningkatan hasil belajar mulai dari siklus I dari analisis data ketuntasan belajar siswa, terdapat 25 orang siswa (59,5 %) yang telah tuntas, sedangkan 17 lainnya (40,5 %) belum tuntas. Pada siklus II dari analisis data ketuntasan belajar siswa, terdapat 34 orang siswa (81 %) yang telah tuntas, sedangkan 8 orang lainnya (19 %) belum tuntas.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *de facto*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena beserta kaitannya (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan soal pretest. Berdasarkan variable yang ada, terdapat 2 instrumen yaitu instrumen metode diskusi (X) dan instrument hasil belajar matematika (Y). Populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi yang berjumlah 30 siswa. Teknik analisis data yaitu uji coba instrument penelitian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada pengujian prasyarat analisis terdapat uji deskriptif statistic, uji normalitas, dan uji linear sederhana (Ghozali, 2018). Pada pengujian hipotesis dilakukan uji korelasi, uji determinasi, dan uji parsial. Semua uji tersebut dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows release 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam uji coba, Berdasarkan hasil pengujian validitas butir pernyataan pada angket metode diskusi yang semulanya 40 pernyataan terdapat 25 yang valid dan 15 yang tidak valid. Sedangkan Berdasarkan hasil pengujian validitas butir soal matematika yang semulanya 40 pernyataan terdapat yang valid 29 dan yang tidak valid 11 sehingga butir yang valid akan digunakan untuk penelitian. Dan pada uji reliabilitas, angket metode diskus diperoleh perhitungan sebesar 0.905 makan dapat dikatakan reliabel dengan interpretasi tinggi sedangkan soal matematika diperoleh perhitungan sebesar 0.920 makan dapat dikatakan reliabel dengan interpretasi tinggi.

Pada deskripsi data metode diskusi (X) , diatas, dapat diketahui perolehan nilai minimum sebesar 72 dan nilai maksimum 101, mean sebesar 87.83, median sebesar 89.50, modus sebesar 79, standar deviasi 9.188. Hasil perhitungan diatas kemudian diinterpretasikan ke dalam bentuk distribusi frekuensi.

Statistics		
MetodeDiskusi		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		87.83
Median		89.50
Mode		79 ^a
Std. Deviation		9.188
Variance		84.420
Range		29
Minimum		72
Maximum		101
Sum		2635

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Adapun tabel distribusi frekuensi metode diskusi dapat dilihat sebagai berikut.

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Kumulatif
72-76	3	10%	10%
77-81	8	26,6%	36,6%
82-86	3	10%	46,6%
87-91	4	13,3%	59,9%
92-96	4	13,3%	73,2%
97-101	8	26,6%	100%
	30	100%	

Pada deskripsi data hasil belajar matematika (y), dapat diketahui perolehan nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum 87, mean sebesar 48.27, median sebesar 45.00, modus sebesar 40, standar deviasi 15.001.

Statistics		
HasilBelajar		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		48.27
Median		45.00
Mode		40
Std. Deviation		15.001
Variance		225.030
Range		62

Minimum	25
Maximum	87
Sum	1448

Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut.

Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
25-34	4	13,3%	13,3%
35-44	8	26,6%	39,9%
45-54	11	36,6%	76,5%
55-64	1	3,3%	79,8%
65-74	4	13,3%	93,1%
75-84	2	6,66%	100%
	30	100%	

Pada pengujian prasyarat analisis, dilakukan dua uji yaitu uji regresi linear sederhana dan uji normalitas. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variable X dan Y. Pengaruh metode diskusi dalam mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar yaitu sebagai berikut:

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1988.389	1	1988.389	12.270	.002 ^b
	Residual	4537.478	28	162.053		
	Total	6525.867	29			

a. Dependent Variable: HasilBelajar
 b. Predictors: (Constant), MetodeDiskusi

Berdasarkan dari table diatas bahwa nilai F hitung yaitu 12.270 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.002 < 0.005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi bahwa variable metode diskusi (X) memiliki pengaruh terhadap variable hasil belajar (Y).

Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana, dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan model regresi sehingga uji normalitas dilakukan pada residual dan tidak pada data per-variabel. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov smirnov. Kriteria yang digunakan dalam menginterpretasikan data yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data tersebut berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12.50858744
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132

	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.723
Asymp. Sig. (2-tailed)		.673

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Lilliefors. Dari tabel Kolmogorov-Smirnov diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.673 > 0.005$, artinya data tersebut berdistribusi normal, maka dapat dinyatakan diterima yang berarti data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, dilakukan uji hipotesis yang dibagi menjadi uji korelasi, uji determinasi, dan uji parsial. Pada uji korelasi, nilai koefisien korelasi X dan Y sebesar 0.552 dengan nilai signifikansi $0.002 < 0.005$ yang artinya ada korelasi yang signifikan antara variable X dan Y.

Correlations			
		MetodeDiskusi	HasilBelajar
MetodeDiskusi	Pearson Correlation	1	.552**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	30	30
HasilBelajar	Pearson Correlation	.552**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah dilakukan uji korelasi, dilakukan uji determinasi. Pada uji determinasi nilai *R Square* adalah 0.305, artinya 30.5% variasi variable terikat yaitu hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh variable bebas yaitu metode diskusi. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable lain di luar penelitian.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.280	12.730

a. Predictors: (Constant), MetodeDiskusi
 b. Dependent Variable: HasilBelajar

Terakhir adalah uji parsial. Uji parsial dilakukan untuk mengambil keputusan dari penelitian yang telah dilakukan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi $< 0,05$. Dalam, menentukan nilai t table dilakukan perhitungan yaitu :

$$df = \alpha : 2 ; n - k - 1$$

$$df = 0,05 : 2 ; 30 - 1 - 1$$

$$df = 0,025 ; 28$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai t_{tabel} 2.048. Dari tabel *Coefficients* diatas bahwa hasil uji t untuk Metode diskusi diperoleh $t_{hitung} = 3.503 > 2.048$ dengan signifikansi $0.002 < 0.005$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya metode diskusi (X) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar matematika (Y).

Hasil dari uji validitas pada instrumen angket metode diskusi diperoleh 25 butir pernyataan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pernyataan. Sedangkan hasil dari uji validitas pada instrumen tes hasil belajar

matematika diperoleh 29 butir pertanyaan yang valid dari total sebelumnya 40 butir pertanyaan. Selanjutnya hasil dari uji reliabilitas instrumen angket metode diskusi diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,905, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar matematika diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,920, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Berdasarkan dari uji regresi liner sederhana, bahwa nilai F hitung yaitu 12.270 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.002 < 0.005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi bahwa variable metode diskusi (X) memiliki pengaruh terhadap variable hasil belajar (Y). Dari uji korelasi, nilai koefisien korelasi X dan Y sebesar 0.552 dengan nilai signifikansi $0.002 < 0.005$ yang artinya ada korelasi yang signifikan antara variable X dan Y. dilanjutkan dengan uji determinasi, yang dimana Berdasarkan table uji determinasi, nilai *R Square* adalah 0.305, artinya 30.5% variasi variable terikat yaitu hasil belajar matematika dapat dijelaskan oleh variable bebas yaitu metode diskusi. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variable lain di luar penelitian, dan yang terakhir adalah uji parsial. Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai t_{tabel} 2.048. Dari tabel *Coefficients* diatas bahwa hasil uji t untuk Metode diskusi diperoleh $t_{hitung} = 3.503 > 2.048$ dengan signifikansi $0.002 < 0.005$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya metode diskusi (X) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar matematika (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan data keseluruhan yang telah dianalisis, maka hasil dalam penelitian ini tentang metode diskusi terhadap hasil belajar matematika pada materi satuan ukuran panjang pada siswa kelas III SDN Petojo Utara 01 Pagi dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa hasil pengujian secara parsial, metode diskusi memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan diperoleh $t_{hitung} = 3.503 > 2.048$ dengan signifikansi $0.002 < 0.005$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya metode diskusi (X) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar matematika (Y).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd., yang membimbing saya dalam pembuatan skripsi. Terima kasih saya ucapkan juga kepada Dosen Penguji 1 dan 2 yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi saya, Kepala Prodi PGSD Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Esa Unggul, Dekan Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Esa Unggul dan Jajarannya, dan Kepala Sekolah SDN Petojo Utara 01 Pagi serta Jajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Andhin, Fioiani, & Dyas. (2020). *Modul Pembelajaran Matematika*. 99–134.
- Dr. Zainal Arifin, M. P. (2016). *Evaluasi Pembelajaran* (P. Latifah (Ed.)). Pt Remaja Rosdakarya
- Dimiyati, & Mudjiyono. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.
- Hartatiana, S. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Dengan Pendekatan Keterampilan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 77–97.
- Holisoh, L. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Dan Pembagian Pecahan Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Vb Sd Negeri Karang Asih 03 Kecamatan Cikarang*

- 7540 *Pengaruh Metode Diskusi dalam Materi Satuan Ukuran Panjang terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar - Mitha Uji Ramadhanti, Alberth Supriyanto Manurung*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3482>
- Utara Kabupaten Bekasi Tahun Pelajaran 2017 / 2018. *Qualitative Methodologies In Organization Studies*. 1, 75–98. https://doi.org/10.1007/978-3-319-65217-7_5
- Hudah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Vi Sd Negeri 24 Indralaya. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(2), 42–51. <https://doi.org/10.33557/Jedukasi.V12i2.788>
- Manurung, S., Albert, A., & Halim. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Kenari 07 Pagi Jakarta. *Eduscience*, 5(2), 51–57.
- Mulyati, S. (2016a). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Diskusi Berbantuan Media Bagan Pecahan Di Kelas Iii Sdn Kalisari 1*. Iii(1), 1–6.
- Mulyati, S. (2016b). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Diskusi Berbantuan Media Bagan Pecahan Di Kelas Iii Sdn Kalisari 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Unissula*, 3(1), 13–19. <https://doi.org/10.30659/Pendas.3.1.13-19>.
- Narimawati, U., Sarwono, J., Munandar, D., & Winanti, M. B. (2019). *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis*. Penerbit Andi.
- Nordani. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Kelas Vi Sdn 001 Tambelan Melalui Diskusi Kelompok Pelajaran Matematika. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Norhayati. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 6(2), 44–67. <https://doi.org/10.35438/E.V6i2.88>.
- Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 220–229. <https://doi.org/10.31932/Jpdp.V4i2.178>
- Ratnawati. (2020). *Matematika Materi Jenis Sudut Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Siswa Kelas Iii Sdn 9 Melai Semester 2 Tahun Pelajaran 2018 / 2019*. 90–99.
- Saadah, S. (2017). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Menggunakan Pecahan Dalam Pemecahan Masalah Siswa Kelas V Sdn 003 Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 539. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V6i2.4543>
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Susanto, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *MATHLINE: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/Mathline.V1i2.23>
- Susanto, R., Kumala, V. M., & Susilo, J. (2018). Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Kompetensi Pedagogik Serta Perbedaannya Di Sekolah Negeri Dan Sekolah Swasta. *Jurnal Snipmd*, 1(1), 1–23.
- Triani Koto, R. (2014). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di Kelas Iv Sdn 060882 Medan Tahun Ajaran 2013/2014*.